

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12* pada penelitian ini yang membahas mengenai Pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Working Capital to Total Asset (WCTA)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI dengan kurun waktu 2018 -2019, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 2,382 dengan nilai maksimum sebesar 141,00 dan nilai minimum sebesar -0,990 dengan standar deviasi sebesar 15,42735.
2. Tingkat efisiensi penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan yang dihitung menggunakan *Total Asset Turn Over (TATO)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,228 dengan nilai maksimum sebesar 148,00 dan nilai minimum sebesar 0,180 dengan nilai standar deviasi sebesar 20,65247.
3. Posisi modal kerja (Neto) perusahaan yang dihitung menggunakan rumus *Working Capital to Total Asset (WCTA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.203 dengan nilai maksimum sebesar 0,890 dan nilai minimum sebesar -0,840 serta nilai standar deviasi sebesar 0,298194.
4. Berdasarkan hasil penelitian, *Total Asset Turn Over (TATO)* memiliki nilai koefisien sebesar 0,037189 serta menunjukkan hasil bahwa nilai Prob. Sebesar

$0,0000 < 0.05$ yang berarti dari nilai tersebut diinterpretasikan bahwa secara parsial *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman

5. Berdasarkan hasil penelitian, *Working Capital to Total Asset* (WCTA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,455974 serta menunjukkan hasil bahwa nilai Prob. Sebesar $0,1256 > 0.05$ yang berarti dari nilai tersebut diinterpretasikan bahwa secara parsial *Working Capital to Total Asset* (WCTA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman.
6. Berdasarkan hasil penelitian, *Total Asset Turn Over* (TATO) dan variabel *Working Capital to Total Asset* (WCTA) memiliki nilai *F-Statistic* sebesar 32,28672 dengan nilai Prob. $0,00000 < 0.05$ yang berarti dari nilai tersebut diinterpretasikan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Working Capital to Total Asset* (WCTA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Working Capital to Total Asset* (WCTA) terhadap pertumbuhan laba sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021, maka saran yang dapat dikemukakan oleh penulis yaitu:

1. Bagi perusahaan dengan penghasilan/laba yang masih kecil diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaannya, dimana dengan hal tersebut menurut penulis akan sangat berdampak pada peningkatan pendapatan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan harus dapat mengelola/ memanage asset nya dengan baik, karena apabila dalam mengelola aktiva kurang tepat, maka akan dapat menjadi hal buruk bagi perusahaan dalam mengoperasikan aktivitas perusahaan sehingga mampu berpengaruh negative pada pertumbuhan laba.
3. Pada penelitian yang sudah dilakukan, *Working Capital to Total Asset* (WCTA) pada perusahaan makanan dan minuman memiliki pengaruh negative pada pertumbuhan laba, hal tersebut terjadi karena kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan masih kurang produktif atau pengelolaan asset yang dimiliki masih kurang optimal, sebab laba yang dihasilkan rendah karena harus memenuhi kewajiban membayar bunga atas hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman masih banyak perusahaan yang pendapatan/laba yang dihasilkan masih kecil bahkan ada yang minus, Hal ini disebabkan karena beban operasional dan juga beban keuangan yang meningkat serta pembayaran pajak yang tinggi sehingga dapat berdampak pada laba bersih yang diperoleh.

5. Berdasarkan hasil penelitian, dimana *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh sangat signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka dalam hal ini penulis menyarankan kepada perusahaan-perusahaan dapat mengatur/mengelola asset nya dengan baik, karena semakin efektif perputaran asset maka akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan sehingga laba perusahaan juga akan meningkat.
6. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dalam hal ini penulis merekomendasikan agar perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan seperti *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Working Capital to Total Asset* (WCTA) apabila perusahaan dapat mengelola asset serta modal perusahaan dengan benar, pasti akan berdampak positif bagi perusahaan seperti meningkatnya laba perusahaan.

